

**DESKRIPSI MATA KULIAH
PRAKTIKUM PENERJEMAHAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FBS UNY**

1. Nama Mata Kuliah : *Translation Practicum*
2. Kode Mata Kuliah : SEN441
3. Jumlah SKS : 4 sks
4. Deskripsi Perkuliahan

Translation Practicum merupakan salah satu mata kuliah dalam paket konsentrasi penerjemahan. Mata kuliah ini dirancang untuk memberi bekal kepada para mahasiswa yang mengambil paket ini dengan aplikasi penerjemahan yang melibatkan berbagai bentuk teks dalam berbagai bidang/lapangan.

Pada dasarnya kegiatan-kegiatan dalam perkuliahan ini dibagi menjadi dua, yaitu di kelas (dibimbing oleh dosen pengampu) dan di lapangan (dibimbing oleh pembimbing lapangan). Bobot masing-masing kegiatan adalah 2 sks.

Kegiatan di kelas dilaksanakan selama 100 menit dengan jumlah tatap muka 14 kali pertemuan selama satu semester. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diberi teks-teks yang harus diterjemahkan (tertulis maupun lisan) di kelas atau di rumah, untuk kemudian didiskusikan bersama di kelas.

Sedangkan kegiatan lapangan melibatkan lembaga-lembaga di luar UNY yang bersedia melakukan kerja sama dalam bidang tersebut. Pembimbing lapangan dan bentuk tugas yang diberikan kepada mahasiswa diserahkan sepenuhnya kepada lembaga-lembaga tersebut. Pembimbing lapangan diberi wewenang memberikan penilaian (table/daftar isian kegiatan dan penilaian terlampir) kepada mahasiswa selama di lapangan. Hal yang perlu dicatat adalah bahwa bobot latihan atau penerjemahan mestinya ekuivalen dengan 2 sks.

Dalam praktik lapangan diharapkan benar-benar terjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan tidak saling merugikan. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai tentang dunia penerjemahan yang sebenarnya. Lembaga tempat praktikum bisa memanfaatkan hasil terjemahan mereka.

5. Jadwal : Semester ganjil untuk Prodi Bahasa dan Sastra Inggris dan semester genap untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Praktik lapangan dilaksanakan maksimal 3 bulan, yang dilaksanakan sekitar bulan Oktober-Desember atau April-Juni.
6. Dana : Dana praktikum lapangan (transportasi, proses penerjemahan dan laporan) ditanggung mahasiswa.

PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIKUM PENERJEMAHAN

Persiapan

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini hendaknya sudah siap dengan ketrampilan menerjemahkan yang memadai. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diterjunkan ke berbagai industri yang berkaitan dengan penerjemahan, seperti penerbitan, stasiun televisi/radio, lembaga pemerintahan, atau lembaga penerjemahan. Oleh karenanya kesiapan mental dan ketrampilan mahasiswa menjadi suatu bekal yang tidak dapat dihindari.

Mulai dari awal semester (atau sebaiknya sebelum semester dimulai), mahasiswa diharapkan sudah mengenal berbagai industri yang memerlukan penerjemah dalam kegiatan industrinya. Paling tidak, mahasiswa memiliki gambaran secara umum.

Di awal semester, mahasiswa akan diberi gambaran secara umum tentang industri penerjemahan atau yang berkaitan dengan penerjemahan, terutama di Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa institusi yang sudah kerap menjadi tempat praktikum disarankan untuk menjadi tujuan praktikum mahasiswa secara rutin. Adapun institusi-institusi tersebut antara lain:

Penerbit: Andi Offset, Navila, Media Presindo, Pinus, Jendela, dll.

Majalah: Sheep Magazine (majalah dua bahasa)

Stasiun TV: TVRI, Jogja TV, RBTv

LSM: Lkis

Instansi Pemerintah: Dinas Pariwisata DIY

Selain itu, masih banyak lagi institusi yang bisa dijadikan tempat praktikum bagi mahasiswa.

Proposal

Setelah mengenali secara umum masing-masing institusi, mahasiswa diharapkan untuk mendatangi institusi tersebut. Mahasiswa membuat kelompok yang masing-masing terdiri atas tiga sampai lima mahasiswa. Masing-masing kelompok membuat proposal kepada institusi yang dipilih. Proposal setidaknya sudah siap dan diserahkan pada institusi yang dimaksud pada minggu kedua semester berjalan, sehingga pada minggu

ketiga atau keempat mahasiswa sudah mendapatkan kepastian lokasi pelaksanaan praktikum, dan bisa segera melaksanakan praktikum.

Pelaksanaan

Pelaksanaan praktikum setidaknya selama dua bulan. Mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh institusi tempat mereka melaksanakan praktikum. Tugas dikerjakan di institusi tersebut (atau menyesuaikan kebutuhan institusi). Beberapa institusi menghendaki tugas dikerjakan di kantor, meskipun ada beberapa yang justru meminta mahasiswa untuk mengerjakan tugas penerjemahan di luar kantor, sehingga ketika di kantor aktivitas lebih berkaitan dengan konsultasi atau diskusi.

Institusi tempat praktikum mahasiswa diharapkan menyediakan pembimbing lapangan bagi mahasiswa (biasanya seorang editor, dalam lembaga penerbitan). Pembimbing inilah yang akan membimbing mahasiswa tentang 'tone' dari teks yang mereka terjemahkan. Kepada mereka pula mahasiswa berkonsultasi tentang hasil terjemahannya (selain pada dosen pengampu mata kuliah praktikum). Mereka juga memiliki kewenangan untuk memberikan penilaian atas hasil kerja mahasiswa (baik secara kuantitatif ataupun secara kualitatif).

Mahasiswa menyelesaikan praktikum penerjemahan sebelum akhir semester.

Kegiatan Perkuliahan di Kelas

Kegiatan perkuliahan di kelas diselenggarakan sekali dalam seminggu. Di kelas, mahasiswa saling bertukar informasi tentang jenis teks yang mereka terjemahkan, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan teks tersebut, dan cara menyelesaikan masalah tersebut. Setiap mahasiswa atau setiap kelompok berkesempatan untuk menceritakan pengalamannya. Jika ada suatu bagian dari teks yang mereka terjemahkan dirasa sulit untuk diterjemahkan, maka teks tersebut akan didiskusikan di kelas.

Laporan

Setelah menyelesaikan kegiatan praktikum, mahasiswa membuat laporan tentang jalannya praktikum sesuai dengan panduan laporan terlampir. Sebagai kelengkapan

laporan, mahasiswa menyertakan surat keterangan dari institusi tempat praktikum, profil lembaga, laporan perkembangan hasil terjemahan per minggu, teks sumber yang mereka terjemahkan, teks hasil terjemahan, dan kelengkapan lain yang dirasa diperlukan.

Institusi memberikan penilaian kepada mahasiswa secara kuantitatif sebagai pertimbangan penilaian atas hasil terjemahan mahasiswa, serta penilaian secara kualitatif berkaitan dengan kompetensi mahasiswa maupun aspek-aspek yang lain (kedisiplinan, sopan-santun, kerja sama dalam tim, dll.). Penilaian dari institusi tempat praktikum bukanlah hasil akhir. Dosen pengampu mata kuliah juga memberikan nilai atas hasil terjemahan mahasiswa.

Laporan pelaksanaan praktikum dikumpulkan sebelum masa ujian akhir semester.

Form 1. Deskripsi Praktik Pengalaman Lapangan “*Translation Practicum*”

Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris UNY

Semester Gasal (Oktober – Desember) Tahun 2008

Tempat Praktikum :

Alamat :

.....

No.	Nama Mahasiswa	Topik / Judul	Lama Pengerjaan	Jumlah Halaman Jadi	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Yogyakarta, 2008

Pembimbing/Penilai Lapangan

(.....)

Form 2. Lembar Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan “*Translation Practicum*”
Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris UNY
Semester Gasal (Oktober – Desember) Tahun 2008

Tempat Praktikum :

Alamat :

No.	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Accuracy	Naturalness	Acceptability	Clarity		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Catatan: Scoring and Marking System (Sistem Penilaian)

0-40 : E (Kurang Sekali) 66-79 : B (Baik)
 41-55 : D (Kurang) 80-100 : A (Baik Sekali)
 56-65 : C (Sedang)

Yogyakarta, 2008
 Pembimbing/Penilai Lapangan

(.....)

Form 3. Deskripsi Kemampuan Mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan “*Translation Practicum*”

Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris UNY

Semester Gasal (Oktober – Desember) Tahun 2008

Tempat Praktikum :

Alamat :

.....

No.	Nama Mahasiswa	Kelebihan dan kelemahan	Masukan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Yogyakarta, 2008

Pembimbing/Penilai Lapangan

(.....)

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM PENERJEMAHAN

1. Halaman Judul, memuat nama kegiatan, judul buku, nama mahasiswa, institusi mahasiswa dan tahun akademik kegiatan.
2. Kata Pengantar, berisi pengantar penulis tentang praktikum yang dilakukan.
3. Daftar Isi
4. Bab I Pendahuluan, memuat nama kegiatan, nama peserta praktikum, judul buku, tempat praktikum, profil institusi tempat praktikum, waktu praktikum, deskripsi mata kuliah.
5. Bab II Kegiatan, mencakup proses yang dialami mahasiswa dari awal hingga akhir praktikum, termasuk proses mendapatkan tempat praktikum atau materi praktikum; deskripsi setting; alokasi waktu yang digunakan, seperti penjadwalan, dll.; job description dan pembagian materi; materi yang diterjemahkan; perlengkapan pendukung yang dipakai; kesulitan atau masalah yang dihadapi dan cara pemecahannya; evaluasi dan refleksi dari masing-masing mahasiswa. Bisa juga ditambahkan hal-hal yang sekiranya perlu untuk disampaikan.
6. Bab III Kesimpulan, berisi kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan dan saran-saran.
7. Lampiran-lampiran: surat keterangan telah melaksanakan praktikum dari institusi tempat praktikum; teks dalam bahasa sumber; teks hasil terjemahan dengan identifikasi penerjemah yang jelas.
8. Laporan juga dibuat dalam bentuk soft copy (CD atau DVD termasuk lampiran-lampirannya, jika memungkinkan teks sumbernya) dalam format PDF.
9. Laporan diserahkan paling lambat pada saat ujian semester, dijilid yang rapi, tidak perlu hard cover.
10. Nilai dari pembimbing lapangan di institusi tempat praktikum harap sudah dibawa pada saat ujian semester, dimasukkan dalam amplop institusi tertutup rapat.

Yogyakarta, 5 Januari 2011

Andy Bayu Nugroho, S.S.